BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul "Penerapan Metode Tahfizh Qur'an Tematik (TQT) di SD Aisyiyah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang" maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Tahfizh Qur'an Tematik (TQT) pada tahapan pemilihan ayat

   Tahap pemilihan ayat pada metode TQT tersebut adalah menerapkan metode tafsir *Maudhu'i* atau tematik. Yakni dengan menentukan tema kemudian mulai mengumpulkan ayat-ayat terkait tema yang masih terserak didalam Al-Qur'an. Untuk mengetahui letak tema pada surat adalah dengan memperbanyak redaksi terkait dengan tema tersebut. Sehingga wawasan dan pengetahuan yang luas juga sangat diperlukan dalam tahap pemilihan ayat tersebut.

2. Penerapan Metode Tahfizh Qur'an Tematik (TQT) pada tahapan pemutaran film

   Pada tahapan kedua ini, para pembina TQT memanfaatkan media pendukung yaitu berupa film. Tujuan diputarkan film ini tentu saja agar anak memiliki modal pengetahuan terkait dengan tema yang akan mereka hafalkan. Penggunaan media film ini juga dapat mempermudah anak dalam memahami

kandungan ayat yang akan mereka hafalkan. Pemutaran film dilakukan pada setiap pergantian ke tema hafalan yang baru.

3. Penerapan Metode Tahfizh Qur'an Tematik (TQT) pada tahapan menghafal

Pada tahapan menghafal, pembina TQT membacakan ayat terkait dengan tema kemudian anak menirukan setelahnya. Pada tahap enghafal, anak tidak melihat mushaf secara langsung, hal tersebut dikarenakan akan menyebabkan pembacaan *mahkraj* dalam menghafal yang tidak sesuai. Akibatny tentu saja akan merubah makna dari kata tersebut. Pada tahap menghafal ini, anak biasanya menghafal 1-2 ayat setiap harinya. Sebelum berpindah ke ayat selanjutnya, pembina memuroja'ah hafalan yang telah dihafalkan pada hari sebelumnya. Kegiatan tersebut dilakukan tentu saja agar hafalan anak semakin kuat.

B. Saran

1. Kepada Pengasuh Yayasan

Hendaknya pengasuh yayasan mengembangkan dan meningkatkan program pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *Tahfizh Qur'an Tematik (TQT) tersebut*. Misalkan dengan cara mengadakan program khusus TQT disatu hari tertentu diluar kegiatan belajar. Agar *output* dari penerapan metode TQT tersebut lebih berkualitas .

2. Kepada pembina TQT

Hendaknya para pembina TQT dapat meningkatkan mutu pengajarannya metode TQT tersebut. yaitu dengan membuat RPP untuk

program TQT, tujunnya adalah agar program tersebut dapat tersistematis serta jelas indikator pencapaiannya pada tia-tiap tema. Serta memperluas wawasan terkait dengan tem-atema yang akan dijadikan bahan hafal.

3. Kepada para siswa

Hendaknya siswa lebih aktif lagi dalam belajar menghafal Al- Qur'an dan mengkaji maknanya dengan menggunakan metode TQT, pandai memanfaatkan waktu dan mampu mencari solusi dari permasalahannya dalam proses menghafalkan Al- Qur'an. Hal tersebut tentu saja adalah agar pesan yang terkandung didalam Al-Qur'an dapat mereka resapi kemudian dapat di amalkan pada kehidupan sehari-hari.

4. Bagi peniliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan metode menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode TQT.